

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA

2.1 Sejarah Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sektor pariwisata di wilayahnya. Instansi ini juga menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi (KP) oleh praktikan sebagai bagian dari proses pembelajaran di luar kampus. Keberadaan Dinas Pariwisata sangat penting dalam menunjang visi pembangunan daerah, khususnya dalam menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan yang berkontribusi terhadap peningkatan

- kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Kota Tangerang Selatan memprioritaskan sektor pariwisata sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi daerah. Pengembangan pariwisata tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan pendapatan daerah, tetapi juga untuk membuka lapangan pekerjaan, menggerakkan sektor-sektor lain yang berkaitan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penetapan pariwisata sebagai sektor prioritas mencerminkan komitmen pemerintah dalam menjadikan sektor ini sebagai pilar pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Secara geografis, Kota Tangerang Selatan memiliki posisi yang sangat strategis, karena terletak di tengah Provinsi Banten dan berbatasan langsung dengan DKI Jakarta. Lokasi ini memberikan keuntungan kompetitif dalam menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Selain itu, kota ini dikenal sebagai pusat aktivitas komersial, dengan keberadaan berbagai pusat perbelanjaan modern, toko retail, serta pasar tradisional yang menyediakan kebutuhan harian masyarakat dan wisatawan.

Pertumbuhan sektor pariwisata di Kota Tangerang Selatan turut memberikan dampak positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini sejalan dengan berkembangnya fasilitas dan infrastruktur

penunjang pariwisata, seperti penginapan, restoran, biro perjalanan, serta layanan transportasi. Tidak hanya itu, kota ini juga didukung oleh fasilitas kesehatan yang memadai, seperti rumah sakit dan klinik dengan standar pelayanan yang tinggi, sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi para wisatawan yang datang berkunjung.

Dengan potensi yang dimiliki dan dukungan dari pemerintah daerah, Kota Tangerang Selatan terus mengembangkan sektor pariwisata secara optimal. Peran aktif Dinas Pariwisata dalam merumuskan program-program strategis sangat menentukan keberhasilan pembangunan pariwisata di wilayah ini. Oleh karena itu, pelaksanaan Kerja Profesi di instansi ini menjadi kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mempelajari secara langsung dinamika kerja di sektor publik, serta memahami bagaimana kebijakan pariwisata dapat berdampak terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.

Pelaksanaan program Kerja Profesi di lingkungan Dinas Pariwisata memberikan peluang strategis bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang keilmuannya. Di samping memperoleh wawasan teoritis dan praktis terkait manajemen kepariwisataan, mahasiswa juga diajak untuk terlibat langsung dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi program kerja kedinasan. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter profesional, memperluas jejaring, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, khususnya di sektor publik.

Lebih jauh lagi, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dinas memungkinkan terjadinya pembelajaran kontekstual yang memperkuat integrasi antara dunia akademik dan praktik lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kompleksitas kebijakan publik, mulai dari proses penyusunan regulasi, alokasi anggaran, hingga mekanisme pelaporan dan akuntabilitas. Kemampuan untuk memahami secara utuh siklus kebijakan ini menjadi modal penting bagi generasi muda dalam membangun karier di sektor pemerintahan atau pengembangan masyarakat. Selain memberikan dampak individual, program KP juga memiliki implikasi kelembagaan yang signifikan. Mahasiswa sebagai agen

perubahan dapat memberikan kontribusi nyata berupa ide-ide segar, pendekatan kreatif, maupun kritik konstruktif terhadap program-program yang telah dijalankan. Hal ini menciptakan sinergi positif antara lembaga pemerintah dengan institusi pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik sekaligus pengembangan kapasitas kelembagaan.

Dengan demikian, keberadaan Dinas Pariwisata sebagai mitra strategis dalam pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pariwisata perlu terus diperkuat. Kolaborasi yang dibangun melalui program KP ini menjadi wujud nyata dari integrasi antara fungsi edukatif dan administratif dalam kerangka pembangunan daerah. Apabila dikelola dengan baik dan berkesinambungan, sinergi ini akan menghasilkan dampak jangka panjang berupa peningkatan kualitas kebijakan, efisiensi program, serta terwujudnya masyarakat yang lebih sejahtera melalui pengelolaan sektor pariwisata yang berorientasi pada nilai keberlanjutan dan inklusivitas.

2.2 Logo Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan



Gambar 2.1 Logo Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan
Sumber : Website Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

2.1.1 Visi & Misi Perusahaan

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Adapun visi dan juga misi dari Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan sebagai berikut:

1. Visi Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

Berdasarkan visi yang tercantum dalam situs web Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan sebagai berikut:

Terwujudnya tangsel unggul menuju kota lestari, saling terkoneksi, efektif dan efisien.

2. Misi Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

Berdasarkan misi yang tercantum dalam situs web Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan sebagai berikut:

- a. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul
- b. Pembangunan Infrastruktur yang Saling Terkoneksi
- c. Membangun Kota yang Lestari
- d. Meningkatkan Ekonomi Berbasis Nilai Tambah Tinggi di Sektor Ekonomi Kreatif
- e. Membangun Birokrasi yang Efektif dan Efisien

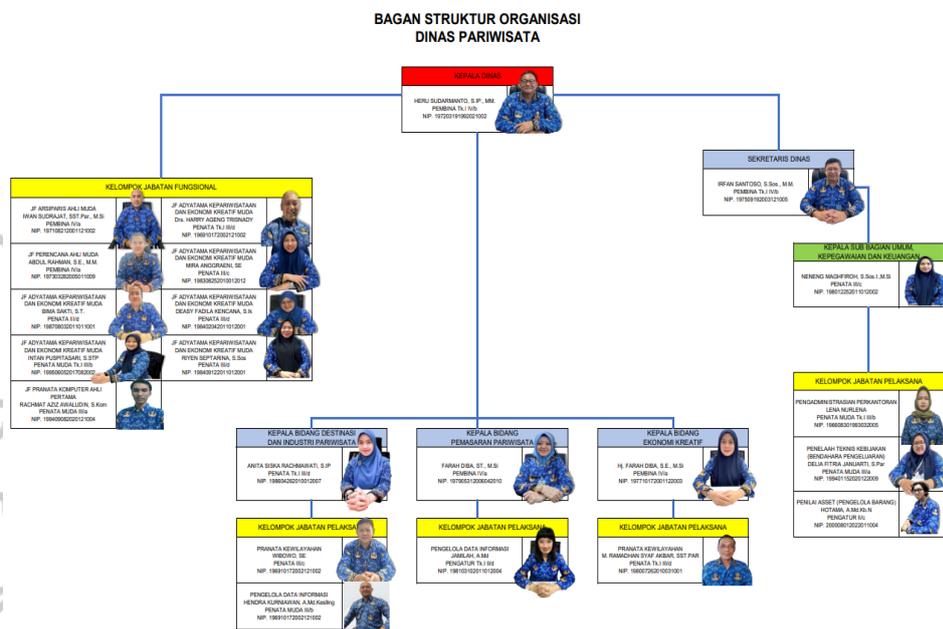
3. Nilai - Nilai Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

- a. Keindahan dan Keamanan: Dinas Pariwisata berusaha menciptakan suasana kota yang indah, bersih, dan nyaman bagi wisatawan.
- b. Keunggulan Budaya: Dinas Pariwisata melestarikan dan mengembangkan budaya lokal sebagai daya tarik wisata.
- c. Keamanan dan Kenyamanan: Dinas Pariwisata menjamin kenyamanan dan keamanan wisatawan dengan menyediakan fasilitas yang memadai.
- d. Berlandaskan Akhlakul Karimah: Dinas Pariwisata senantiasa menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada nilai-nilai keagamaan.

2.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

Dalam menjalankan operasional perusahaan, pencapaian tujuan dapat dilakukan melalui kerja tim yang solid. Kerja tim yang solid terbentuk dari fondasi awal yang kuat, seperti pembagian tugas yang sesuai dengan

bidang masing-masing serta alur kerja yang terstruktur, sehingga menghasilkan koordinasi yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, setiap perusahaan memerlukan struktur organisasi yang rinci, agar pembagian tugas dapat dipahami dengan jelas dan alur kerja dapat dijalankan secara terarah sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan. Di bawah ini ditampilkan bagan struktur organisasi Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan
Sumber : Website Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan yang ditampilkan di atas menunjukkan berbagai divisi yang terlibat dalam menjalankan tanggung jawabnya. Organisasi ini dirancang agar mampu memberikan layanan publik yang maksimal serta menjawab tantangan dalam pengembangan pariwisata berbasis potensi daerah. Setiap komponen dalam struktur ini memiliki peran tersendiri yang saling melengkapi demi terciptanya sinergi yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi dinas. Berikut penjelasan mengenai struktur organisasi diatas:

1. Kepala Dinas

Sebagai pemimpin tertinggi, Kepala Dinas bertanggung jawab mengarahkan, mengawasi, dan memastikan pelaksanaan seluruh kebijakan strategis di bidang pariwisata berjalan sebagaimana mestinya. Posisi ini saat ini dipegang oleh Heru Sudarmanto, S.IP., M.M., seorang pejabat struktural eselon II yang memegang peranan vital dalam merumuskan arah kebijakan, mengkoordinasikan lintas bidang, serta mewakili institusi dalam forum-forum resmi di tingkat daerah, provinsi, hingga nasional. Kepala Dinas juga bertanggung jawab menyampaikan laporan kinerja kepada Wali Kota dan memastikan seluruh aktivitas dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sekretaris Dinas

Sekretaris Dinas bertindak sebagai penghubung administratif antara Kepala Dinas dan seluruh unit kerja. Dalam struktur ini, Sekretaris Dinas dijabat oleh Irfan Santoso, S.Sos., M.M. Tugas utama sekretariat adalah menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi perencanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, tata usaha, serta hubungan masyarakat internal. Sekretariat juga memastikan sinkronisasi antar bidang serta menjamin kelancaran pelaksanaan program kegiatan secara administratif. Peran sekretariat sangat vital dalam menjamin kesinambungan operasional dinas sehari-hari.

3. Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan

Unit ini menjadi tulang punggung dalam pengelolaan internal organisasi. Dipimpin oleh Neneng Maghfiroh, S.Sos.I.,M.Si., subbagian ini menangani pengurusan administrasi umum seperti korespondensi dan kearsipan, pengelolaan kepegawaian termasuk proses rekrutmen dan pembinaan pegawai, serta pengelolaan keuangan meliputi penganggaran, pembukuan, dan pelaporan. Keberadaan subbagian ini memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya dinas secara menyeluruh.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok ini terdiri dari para profesional yang memiliki kompetensi teknis di bidangnya masing-masing. Subkoordinator bertugas menyusun strategi kerja, mengkoordinasikan tugas para fungsional seperti analis pariwisata dan perencana program, serta menjamin keselarasan antara tenaga fungsional dan struktural. Kontribusi kelompok ini sangat berarti dalam memberikan panduan teknis dalam pelaksanaan program-program pariwisata.

5. Kelompok Jabatan Pelaksana

Kelompok ini terdiri dari staf pelaksana yang menjalankan tugas-tugas teknis operasional harian seperti pengarsipan dokumen, pengelolaan sarana prasarana, pelayanan publik langsung, serta pelaksanaan kegiatan lapangan. Mereka memastikan setiap kebijakan dan rencana dapat diterapkan dengan baik di lapangan sesuai prosedur dan standar layanan publik.

6. Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang ini menjadi salah satu pilar strategis dalam pembangunan pariwisata daerah. Dipimpin oleh Anita Siska Rachmawati, S.IP., bidang ini bertugas melakukan perencanaan, pengembangan, serta pengawasan terhadap destinasi wisata dan pelaku industri pariwisata. Fungsi utama bidang ini adalah menjamin bahwa objek dan daya tarik wisata yang ada dapat berkembang sesuai dengan standar kelayakan, keamanan, kenyamanan, dan kelestarian lingkungan. Selain itu, bidang ini juga melakukan pembinaan terhadap usaha pariwisata seperti perhotelan, restoran, travel agent, dan tempat hiburan. Penguatan jejaring dan kemitraan dengan swasta serta masyarakat lokal juga menjadi bagian dari peran bidang ini.

7. Kelompok Jabatan Pelaksana

Kelompok ini terdiri dari para profesional yang memiliki kompetensi teknis di bidangnya masing-masing. Subkoordinator bertugas menyusun strategi kerja, mengkoordinasikan tugas para fungsional

seperti analisis pariwisata dan perencanaan program, serta menjamin keselarasan antara tenaga fungsional dan struktural. Kontribusi kelompok ini sangat berarti dalam memberikan panduan teknis dalam pelaksanaan program-program pariwisata.

8. Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

Bidang ini bertugas memperkenalkan dan membangun citra pariwisata Kota Tangerang Selatan. Dipimpin oleh Farah Diba, S.T., M.Si., bidang ini melaksanakan kegiatan kampanye promosi baik secara digital maupun konvensional, menyusun strategi branding, serta ikut serta dalam pameran dan event pariwisata nasional maupun internasional. Kemitraan dengan media, agen perjalanan, serta pemanfaatan platform digital menjadi strategi utama untuk menjangkau wisatawan secara lebih luas.

9. Kelompok Jabatan Pelaksana

Unit ini berperan dalam mengelola data pariwisata secara sistematis dan akurat. Tugas utamanya meliputi pengumpulan, pengolahan, serta penyebaran data dan informasi yang berkaitan dengan statistik kunjungan wisata, karakteristik wisatawan, performa destinasi, dan indikator kinerja lainnya. Informasi ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, dan bahan edukasi publik serta bahan promosi.

10. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif memainkan peranan penting dalam memperkaya nilai tambah pariwisata daerah. Bidang ini juga diketuai oleh Hj. Farah Diba, S.E., M.Si., dengan tanggung jawab mengembangkan potensi lokal dalam berbagai subsektor seperti kuliner, kriya, seni, fashion, dan media digital. Berbagai program pelatihan, pendampingan usaha, dan promosi produk kreatif dijalankan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya saing produk lokal yang sekaligus memperkuat identitas budaya daerah.

11. Kelompok Jabatan Pelaksana

Unit ini bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan dinas secara menyeluruh. Melalui penyusunan rencana tahunan, strategi program, serta penganggaran yang tepat sasaran, subkoordinator ini memastikan bahwa setiap kegiatan dinas terarah dan memiliki hasil yang dapat diukur. Evaluasi dan monitoring juga menjadi bagian dari tugasnya untuk menjamin pelaksanaan program sesuai rencana dan bermanfaat bagi pengembangan pariwisata.

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan

Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki peran strategis dalam membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan, khususnya dalam bidang kepariwisataan dan pengembangan ekonomi kreatif. Lembaga ini menjadi motor penggerak utama dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan pembangunan sektor pariwisata daerah secara terarah dan berkelanjutan. Melalui berbagai program dan kegiatan, dinas ini berkomitmen untuk menciptakan sektor pariwisata yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dinas ini juga menjadi ujung tombak dalam pengembangan ekosistem kepariwisataan yang inklusif, partisipatif, dan berbasis potensi lokal yang dimiliki Tangerang Selatan.

Salah satu tugas pokok dan fungsi utama Dinas Pariwisata adalah mengelola dan mengembangkan destinasi pariwisata yang ada di wilayah Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini meliputi perencanaan tata ruang destinasi, peningkatan infrastruktur pendukung, perbaikan fasilitas publik, serta penataan kawasan wisata agar lebih menarik dan ramah bagi wisatawan. Selain itu, dinas juga melakukan upaya revitalisasi terhadap objek-objek wisata yang telah ada, serta menjajaki peluang pembukaan destinasi baru yang memiliki potensi daya tarik wisata, baik dari segi alam, budaya, sejarah, maupun kreativitas buatan. Dalam pelaksanaannya, dinas selalu mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan, yang

memperhatikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan kelestarian lingkungan.

Untuk meningkatkan daya saing sektor pariwisata, Dinas Pariwisata juga secara aktif mendorong penguatan industri pendukung pariwisata seperti perhotelan, restoran, transportasi wisata, dan jasa tour & travel. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui program pelatihan sumber daya manusia, peningkatan kapasitas pelaku usaha, hingga sertifikasi profesi. Selain itu, dinas juga memfasilitasi penyusunan standar pelayanan minimal (SPM) dalam bidang kepariwisataan, sehingga seluruh pelaku industri pariwisata dapat memberikan layanan yang aman, nyaman, dan profesional kepada para wisatawan. Tujuan akhirnya adalah menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas tinggi, serta mendorong tingkat kunjungan wisatawan yang berulang (repeat visitors).

Promosi pariwisata menjadi salah satu program andalan yang terus dioptimalkan. Dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitator promosi, Dinas Pariwisata memanfaatkan berbagai platform, baik digital maupun konvensional, untuk memperkenalkan potensi wisata Tangerang Selatan kepada masyarakat lokal, nasional, maupun internasional. Saluran promosi digital meliputi media sosial resmi, website dinas, video promosi di YouTube, serta kolaborasi dengan influencer atau content creator pariwisata. Sementara itu, promosi konvensional dilakukan melalui penyebaran brosur, pemasangan baliho di tempat strategis, serta partisipasi aktif dalam ajang promosi dan pameran pariwisata seperti travel fair dan expo. Selain promosi destinasi, dinas juga mempromosikan berbagai event pariwisata, atraksi budaya, serta produk ekonomi kreatif sebagai daya tarik tambahan.

Dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif, dinas menjalankan sejumlah program yang ditujukan untuk mendukung pelaku usaha lokal agar mampu menciptakan produk dan layanan yang inovatif, memiliki nilai jual, serta berdaya saing tinggi. Program-program tersebut mencakup pelatihan kewirausahaan, fasilitasi perizinan usaha, akses pembiayaan, serta penyelenggaraan pameran dan expo kreatif untuk mempromosikan

hasil karya pelaku industri kreatif. Selain itu, Dinas Pariwisata juga memberikan ruang partisipasi bagi komunitas seni, budaya, dan kreativitas anak muda agar dapat menyalurkan potensinya secara positif dan produktif. Dengan begitu, ekonomi kreatif dapat tumbuh sebagai sektor ekonomi alternatif yang mendukung pertumbuhan pariwisata.

Penyusunan dan pelaksanaan *Calendar of Events (CoE)* tahunan menjadi langkah strategis dalam menyusun agenda kegiatan kepariwisataan yang terstruktur dan berkelanjutan. CoE ini berisi daftar kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun, seperti festival budaya, pentas seni, lomba kuliner, pertunjukan musik, dan kegiatan olahraga berbasis pariwisata (*sport tourism*). Agenda-agenda ini dirancang tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi juga sebagai sarana promosi budaya lokal, pelestarian tradisi, serta pemberdayaan masyarakat setempat.

- Event-event yang masuk dalam CoE juga dikemas secara kreatif agar mampu menarik minat wisatawan dari berbagai kalangan dan dapat memberikan multiplier effect bagi sektor ekonomi lainnya di Tangerang Selatan.

Untuk menjamin kualitas pelayanan pariwisata, Dinas Pariwisata secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi bagi para pelaku industri. Topik-topik yang disampaikan mencakup manajemen destinasi, hospitality, teknik pemanduan wisata, kebersihan dan kesehatan destinasi (CHSE), serta penguasaan teknologi informasi dalam promosi digital. Pelatihan ini menyasar berbagai segmen, mulai dari pelaku UMKM, pengelola destinasi, guide wisata, hingga pelajar dan mahasiswa yang tertarik meniti karier di bidang pariwisata. Tujuannya adalah agar sektor pariwisata di Tangerang Selatan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, kompeten, dan siap bersaing secara global.

Kegiatan Dinas Pariwisata tidak lepas dari upaya menjalin sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah daerah, kementerian terkait, dunia usaha, akademisi, maupun organisasi masyarakat. Kemitraan ini diwujudkan dalam bentuk kerja sama promosi bersama, pengembangan destinasi lintas wilayah, pertukaran informasi

dan praktik terbaik, serta pelaksanaan kegiatan bersama yang mendukung pengembangan pariwisata. Selain itu, dinas juga mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam menjaga dan mengelola potensi wisata di lingkungannya melalui program community-based tourism (CBT) yang bersifat inklusif dan partisipatif.

Evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan kegiatan juga menjadi bagian tak terpisahkan dalam kinerja Dinas Pariwisata. Setiap program yang telah dijalankan dievaluasi dari aspek efektivitas, efisiensi, dampak ekonomi, sosial, budaya, serta lingkungan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai rencana, memberikan manfaat nyata, dan menjadi dasar untuk perbaikan serta inovasi di masa mendatang. Selain itu, monitoring juga dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada publik serta pemangku kepentingan lainnya.

Dengan berbagai kegiatan dan program tersebut, Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan berkomitmen untuk menjadikan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif sebagai salah satu penggerak utama pembangunan kota. Melalui pendekatan yang terintegrasi, partisipatif, dan berbasis data, dinas ini terus berinovasi untuk menciptakan ruang-ruang destinasi yang menarik, ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat, serta memperkuat citra Kota Tangerang Selatan sebagai kota modern yang tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.